

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden pasien hipertensi Prolanis di Puskesmas Ajibarang II mayoritas adalah perempuan (83,3%) dengan riwayat Pendidikan terakhir adalah SD/MI sederajat (80,3%). Responden didominasi oleh kelompok lansia (53%) dan mayoritas masih bekerja (78,8%).
2. Terdapat hubungan antara bukti fisik ($p=0,006$) dengan kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.
3. Terdapat hubungan antara kehandalan ($p=0,014$) dengan kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.
4. Tidak terdapat hubungan antara ketanggapan ($p=0,096$) dengan kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.
5. Tidak terdapat hubungan antara perhatian ($p=0,680$) dengan kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.
6. Tidak terdapat hubungan antara jaminan ($p=1000$) dengan kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.
7. Terdapat pengaruh bukti fisik terhadap kepuasan pasien ($p=0,024$), sementara untuk kehandalan, ketanggapan, perhatian, dan jaminan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pasien hipertensi pada pelayanan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Puskesmas Ajibarang II.

B. Saran**1. Bagi Puskesmas Ajibarang II**

- a. Mempertahankan atau meningkatkan kualitas bukti fisik seperti kebersihan ruangan, kenyamanan ruang tunggu, kelengkapan alat medis, serta penampilan tenaga kesehatan yang rapi dan bersih.
- b. Mempertahankan atau meningkatkan setiap faktor yang tidak berpengaruh seperti kehandalan, ketanggapan, perhatian, dan jaminan.

2. Bagi Pasien Prolanis

- a. Aktif mengikuti kegiatan Prolanis secara rutin, termasuk pemeriksaan kesehatan, edukasi kelompok, dan senam bersama.
- b. Menyampaikan masukan atau saran apabila terdapat kekurangan dalam pelayanan.
- c. Memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan baik dan bijak, menjaga kebersihan lingkungan puskesmas, serta menghormati petugas dan sesama pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mempertimbangkan desain penelitian campuran (*mixed methods*), agar dapat menggali persepsi dan pengalaman pasien secara lebih mendalam melalui wawancara atau observasi langsung.
- b. Melibatkan populasi dengan latar belakang pendidikan yang lebih bervariasi, agar hasil penelitian lebih representatif dan tidak terlalu dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman responden.